Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 060933 Medan

Rachel Sri Kasih Hutabalian*, Antonius Remigius Abi, Rizki Bastanta B Manalu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia
*Corresponding Author : rachelhutabalian648@gmail.com, antoniusremiabis3@gmail.com, riski.manalu@ust.ac.id.

Article History
Received : July 29th, 2026
Revised : October 27th, 2026
Accepted : November 10th, 2026

Abstract: Reading ability is one of the essential skills that elementary school students need to develop from an early age. One of the learning media that can be used to improve students' reading ability is Word Card Media. This study aimed to determine the effect of using Word Card Media on the reading ability of second-grade students at SD Negeri 060933 Medan Johor in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 30 second-grade students selected through saturated sampling. Data were collected through reading ability tests and documentation, then analyzed using the Liliefors normality test and the paired sample t-test. The results showed an improvement in students' reading ability, with the mean score increasing from 57 in the pretest, categorized as poor, to 78.67 in the posttest, categorized as good. The normality test indicated that the data were normally distributed, with an Lcount value of 0.130, lower than the Ltable value of 0.161. Furthermore, the hypothesis testing obtained a tcount value of 25.735, which was greater than the ttable value of 2.045, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. It can be concluded that the use of Word Card Media has a significant positive effect on the reading ability of second-grade students at SD Negeri 060933 Medan Johor in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Elementary School, Indonesian Language, Reading Ability, Word Card Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk memperoleh pengetahuan (kognitif), membentuk sikap (afektif), serta mengembangkan keterampilan (psikomotorik) sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian.

Menurut Munawir (2024:138) pendidikan merupakan syarat hidup bagi tumbuh kembang anak. Artinya, pendidikan membimbing seluruh kekuatan kodrat keberadaan anak agar dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. manusia dan anggota masyarakat. Karena itu, kita harus menghormati hak asasi setiap orang. Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi, karakteristik, dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan dan kondisi masing-masing. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam membentuk individu yang mandiri serta memiliki moral yang kuat.

Menurut Adzhar (2025:3), belajar adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas seseorang dalam memperoleh pengalaman dan pengetahun baru. Proses ini tidak hanya terbatas pada transfer ilmu dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan eksplorasi, pemecahan masalah, dan interaksi dengan lingkungan sosial serta teknologi. Sementara itu, menurut Sihite et al. (2024:2) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Perubahan tersebut terjadi melalui interaksi antara stimulus dan respons, serta mencerminkan upaya individu dalam

memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap dan perilaku, serta mengokohkan kepribadian.

Menurut Wahab dan Rosnawati (2021:37), faktor yang mempengaruhi belajar adalah: (1) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu: a) faktor sisiologis, b) faktor psikologis: Kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, c) konsentrasi belajar, d) rasa percaya diri, e) belajar, f) cita-cita siswa; (2) Faktor-Faktor Eksogen/Eksternal: a) lingkungan sosial, b) lingkungan non sosial: Lingkungan alamiah, Faktor instrumental, Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa).

Menurut Kristanto (2016:4), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, Saleh et al. (2023:6) menyatakan bahwa media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Selanjutnya, SY et al., (2024:786) berpendapat bahwa media kartu kata adalah media yang digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosa kata dan gambar. Media kartu kata salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis dan merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkrit dengan masalah yang digambarkannya. Sementara itu, Suhana et al., (2024:448) menyatakan bahwa media kartu kata merupakan media sederhana yang dapat dimanfaatkan oleh guru selama pembelajaran mengenal huruf. yang di dalamnya terdapat simbol huruf, gambar, dan kata yang dapat menuntun anak untuk mengenal simbol-simbol tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas II di SD Negeri 060933 Medan Johor, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Dari total 30 siswa, hanya 16 siswa yang sudah mengenal huruf dan mampu membaca dengan lancar, sementara 14 siswa masih belum mampu membaca. Kondisi ini terlihat dari kesulitan siswa dalam mengenali huruf, melafalkan bunyi huruf, dan membaca kata-kata sederhana. Selain itu, hasil observasi di dalam kelas menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran membaca, sehingga proses pembelajaran lebih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya diminta membaca secara bergantian tanpa adanya variasi metode maupun penggunaan media yang menarik. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dari segi kemampuan, sebagian siswa masih membaca dengan terbata-bata, sering salah dalam melafalkan kata, serta belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan kemampuan membaca siswa secara optimal, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Mini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran. Mini tes diberikan kepada seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan mini tes dilakukan dengan menyiapkan instrumen berupa daftar huruf abjad, kata sederhana, serta kalimat pendek yang harus dibaca oleh siswa. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa tujuan dari pelaksanaan mini tes tersebut, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa. Mini tes dilaksanakan secara individual dengan cara memanggil siswa satu per satu untuk membaca materi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam kegiatan tersebut siswa diminta untuk mengenali dan menyebutkan huruf abjad, membaca kata sederhana, serta membaca kalimat pendek. Selama proses mini tes berlangsung, peneliti mengamati kemampuan membaca setiap siswa. Data yang diperoleh dari kegiatan mini tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca awal siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil mini tes kemampuan membaca yang dilakukakan terhadap 30 siswa, diperoleh data bahwa sebanyak 16 siswa (53,3%) telah memiliki kemampuan membaca dengan lancar, sedangkan 14 siswa (46,7%) masih belum mampu membaca dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf serta hambatan dalam melafalkan bunyi huruf dan

membaca kata-kata sederhana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Menurut Utami et al. (2023:383) terdapat 6 siswa yang mengalami kesulitan membaca. Jenis-jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu: Kurang mengenal huruf, Kesulitan membaca kata demi kata, Kesulitan membedakan huruf, Kurang menempatkan buku terlalu dekat dengan mata, Kesulitan dalam membaca tanda baca, Kurang memahami isi bacaan, Kurangnya menghilangkan kata, Kurangnya daya ingat, Kesulitan mengeja, Kesulitan melafalkan huruf, Kesalahan penggantian huruf, Kesulitan dalam mengurutkan kata-kata dan huruf.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan menggunakan media kartu kata. Media kartu kata merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi huruf, kata, atau gambar yang digunakan sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran membaca. Penggunaan media kartu kata dapat membantu siswa mengenali huruf, menyusun suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana secara bertahap. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti kartu kata diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca mereka secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"**Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2024:72), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2024:74), desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060933 Medan Johor pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sekolah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 105 siswa. Menurut Sugiyono (2024:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas II D. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2024:85), *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan kelas II D didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di kelas tersebut masih perlu ditingkatkan, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal, menyusun instrumen tes kemampuan membaca, menyiapkan media kartu kata, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama penelitian. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh dua validator, yaitu seorang dosen Program Studi PGSD dan seorang guru kelas II sekolah dasar.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan *pretest* kepada 30 siswa kelas II D untuk mengetahui kemampuan membaca sebelum menggunakan media kartu kata. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Keluarga Bahagia dengan menggunakan media kartu kata sebagai

perlakuan. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu kata.

Pada tahap akhir, hasil *pretest* dan *posttest* dikumpulkan, diperiksa, dan dianalisis untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca, observasi, dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan jumlah nilai kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Lilliefors untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Setelah memenuhi persyaratan analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini penelitian memberikan *Pretest*, sebelum diberikan perlakukan sehingga hasil perlakukan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakukan.

O_1 X O_2

Gambar 1. *One Group Pretest-posttest Design*
Sumber: Sugiyono (2024:74)
Keterangan:
O1 = Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata.
O2 = Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata.

Waktu pelaksanaan penelitian setiap tahap ditunjukkan secara jelas pada rancangan jadwal penelitian yang berupa tabel pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 060933 Medan Johor pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu pihak sekolah memberikan izin serta menerima dengan baik pelaksanaan penelitian, jumlah siswa kelas II memadai untuk dijadikan sampel penelitian, sekolah tersebut belum pernah menjadi lokasi penelitian dengan judul *Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026*, serta masih rendahnya minat membaca siswa sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka melalui penerapan media kartu kata.

Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari individu-individu yang ada dalam suatu lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2024:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdidi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka dapat disimpulkan populasi adalah kumpulan keseluruhan subjek dan elemen yang berada disuatu wilayah penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor Tahun Ajran 2025/2026 yang berjumlah 105 siswa

Sampel adalah sebagai dari populasi yang dianggap dapat mewakili semua karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2024:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Merujuk pada pandangan para ahli di atas bahwa sampel adalah segmen dari populasi yang akan dianalisis dan memiliki sifat atau kondisi spesifik untuk dikaji. Dalam menetapkan sampel, dibutuhkan strategi pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2024:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II

D yang berjumlah 30 orang yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas II D memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu kemampuan membaca siswa yang masih perlu ditingkatkan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen ini kegunaannya untuk mengukur hasil belajar siswa. Uji validitas instrumen merupakan proses untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu instrumen sehingga dapat mengukur aspek yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2023:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas II yang dipilih sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes kemampuan membaca yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*).

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi melalui penilaian ahli (*expert judgment*). Proses validasi dilakukan oleh dua validator, yaitu seorang ahli pendidikan dan seorang guru kelas II sekolah dasar. Penilaian mencakup aspek kesesuaian isi, materi, konstruksi, bahasa, dan rubrik penilaian. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen memperoleh persentase kelayakan sebesar 91,67% dengan kategori sangat valid, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah instrumen dinyatakan valid, peneliti melaksanakan *pretest* untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan membaca siswa pada materi Keluarga Bahagia sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata. Selanjutnya, data hasil *pretest* digunakan sebagai dasar untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan.

Pada kelas II yang berjumlah 30 siswa, peneliti terlebih dahulu menyebarkan *pretest* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan Media Kartu Kata terhadap kemampuan membaca siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest*

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	35
3	Rata-rata	57
4	Jumlah Siswa	30
5	Jumlah Nilai	1710

Berdasarkan Tabel 1, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 57, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35 dari jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum optimal sehingga diperlukan penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca. Oleh karena itu, hasil *pretest* ini menjadi data awal yang digunakan sebagai dasar untuk membandingkan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata.

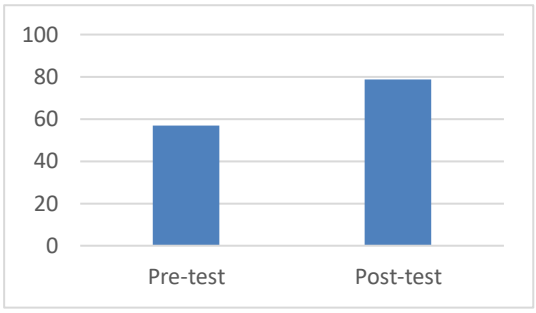
Setelalh diberikaln perlalkulaln menggulnalkaln media kartu kata paldal mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keluarga bahagia, malkal selalnjultnyal peneliti kemballi mengulji pemalhalmaln siswal dengaln memberikaln *posttest* dengaln tuljulaln ulntulk mengulkulr sejalulh malnal pengalrulh Media Kartu Kata terhadap kemampuan membaca siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Posttest*

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	65
3	Rata-rata	78,67
4	Jumlah Siswa	30
5	Jumlah Nilai	2360

Berdasarkan Tabel 2, hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor mengalami peningkatan setelah diterapkan media kartu kata. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,67, lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57. Selain itu, nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 95, sedangkan nilai terendah sebesar 65, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan total nilai 2.360. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata. Dengan demikian, media kartu kata memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor.

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor dengan materi keluarga bahagia maka dapat dilihat hasil dari pembelian media tersebut sesuai dari data di atas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Nilai rata-rata *Pretest Posttest*

Dari Gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil kemampuan membaca siswa kelas II sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca nilai rata-rata adalah 57, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,67. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 pada data *pretest* dan *posttest*, serta perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel* pada data *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas *SPSS*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Y	.130	30	.200*	.941	30	.096

**. This is a lower bound of the true significance.*
a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample test dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum dan sesudah penerapan Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan *uji paired t-test* dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis *SPSS*

Paired Samples Test								
	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre - Post	-21.666	4.611	.84191	-23.38857	-19.94477	-25.735	29	.000

Hasil uji-t dilakukan secara manual sebesar 25.735 sehingga dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 25.753 ≥ 2,045 yang berarti adanya pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang di ajukan Adalah jika sig. 2 (tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak begitu sebaliknya. Dapat dilihat dari table, nilai sig. 2 (tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060933 Medan Johor pada siswa kelas II dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Keluarga Bahagia. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu memberikan tes awal (*pretest*), kemudian memberikan perlakuan menggunakan media kartu kata, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes kemampuan membaca terlebih dahulu divalidasi menggunakan validitas isi (content validity) melalui expert judgment. Validasi dilakukan oleh dua validator, yaitu seorang dosen Program Studi PGSD dan seorang guru kelas II SD. Berdasarkan hasil penilaian kedua validator, instrumen memperoleh persentase validitas sebesar 91,67% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi aspek kesesuaian materi, indikator kemampuan membaca, penggunaan bahasa, tingkat kesulitan, serta rubrik penilaian sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 57, yang termasuk dalam kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata, dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,67 dengan kategori baik sekali. Peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Lilliefors, diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,130, sedangkan Ltabel sebesar 0,161 pada taraf signifikansi 5%. Karena Lhitung < Ltabel (0,130 < 0,161), maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung sebesar 25.735 dengan ttabel sebesar 2,045, sehingga thitung > ttabel (25.735 > 2,045). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor. Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan. Penggunaan media kartu kata membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, membaca kata, membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, serta meningkatkan kelancaran membaca. Selain itu, media kartu kata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

membaca siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 57 pada saat *pretest* menjadi 78,67 pada saat *posttest*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Lhitung sebesar 0,130 lebih kecil dari Ltabel sebesar 0,161. Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai thitung sebesar 25,735 lebih besar dari ttabel sebesar 2,045 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Santo Thomas Medan, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru kelas II SD Negeri 060933 Medan Johor yang telah memberikan izin serta membantu pelaksanaan penelitian. Terima kasih kepada seluruh siswa kelas II yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

Adzhar, M. H. (2025). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Bermakna Dalam Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Paedagogos Journal of Education and Learning*, *Vol.01*, *N0*.

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang Sutabaya Anggota IKAPI daerah Jawa Timur No:011/JTI/95.

Munawir, M., Salsabila, N. Z., & Pitriyanto, R. D. (2024). Menjaga Warisan Keislaman: Peran Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Kalangan Pendidikan Jenjang Dasar. *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, *9*(2), 137. https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i2.1642

Sihite, M. S. R., & Sihol Marito Situmorang. (2024). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Edisi 2 Ce).

Suhana, R. A., Mulyadi, S., & Rahman, T. (2024). Pemanfaatan Media Kartu Sebagai Media Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Journal on Education, Volume 07,*.

SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *Vol. 13*, *N*.

Utami, A. L. C., Prananosa, A. G., & Firduansyah, D. (2023). ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS II SD. *Journal of Elemantary School (JOES)*, *6*, *Nomor 2*, 385.

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (H. A. Zanki (ed.); Cetakan 1).

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Shofiah, T., Nurazizah, & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education, Volume 05,*.